

INDF: Continuous Growth Midst Disruption

Ticker	:	INDF
Rating	:	Buy
Price (24 Mar 23)	:	6.325
Target Price:	:	6.525

Economic

Latest

Inflation, YoY	:	5,47%
BI 7-DRRR (16 Mar 2023)	:	5,75%
1 USD to IDR (24 Mar 2023)	:	15.166,05
1 EUR TO IDR (24 Mar 2023)	:	16.349,76

Market Data

	23 Mar 23	24 Mar 23
IHSG	6.691,32	6.762,25
LQ45	929,97	941,04
JII	560,75	563,22
IDX30	485,25	490,93
IDXBUMN20	399,37	402,56

Commodity Index

	23 Mar 23	24 Mar 23
Brent Crude (USD/bl)	75,91	74,99
Nickel (USD/mt)	22.517,00	23.468,00
CPO (MYR/ton)	3.664,00	3.569,00
Coal (USD/ton)	176,66	175,35
Gold (USD/oz)	1.969,40	1.993,80

International Indices

	23 Mar 23	24 Mar 23
S&P 500	3.948,88	3.970,99
Dow Jones	32.105,90	32.237,53
Nasdaq	11.787,42	11.823,96
FTSE 100	7.499,95	7.405,45
CAC 40	7.139,32	7.015,10
Nikkei 225	27.420,90	27.385,25
HSI	20.050,02	19.915,68
Shanghai	3.286,68	3.265,65

IHSG Summary



- IHSG berhasil menguat setelah menguji titik *support* dan menutup pergerakan sepekan terakhir pada level 6.762 (+1,06%) dengan membukukan *nett buy* asing sebesar 206,95 miliar. Pergerakan saham mulai menunjukkan ke arah positif mengusung menguatnya IHSG.
- Bursa global bergerak variatif, dengan melihat keputusan *the federal reserve* atau *the fed*, yang menaikkan suku bunga sebesar 25 *basis points* (bps) ke level 5%. Bursa AS bergerak menguat: Dow Jones (+0,41%), Nasdaq (+0,31%), S&P500 (+0,56%). Sedangkan bursa Eropa mengalami dan Asia mengalami pelemahan: FTSE 100 (-1,26%), CAC 40 (-1,74%), Nikkei 225 (-0,13%), HSI (-0,67%), SSE (-0,64%) pada 24 Maret 2023.

Economic Highlight

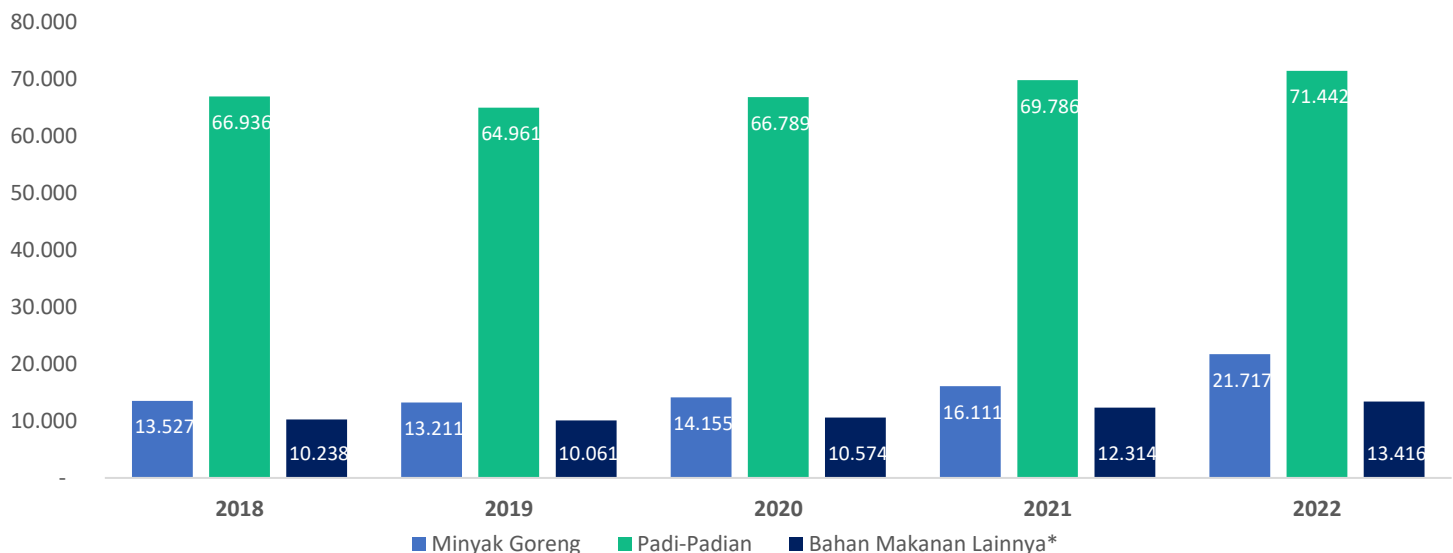
- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia pada Februari 2023 menurun 18 *basis points* (bps) secara bulanan (mtm) menjadi 0,16%, dari semula 0,34%. Penurunan tersebut diatribusikan oleh penurunan inflasi kelompok inti dan *volatile food* (VF) serta sinergi dari respons kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta instrumen pemerintah lainnya. Secara tahunan, IHK masih terkendali di 5,47% (yoy), lebih tinggi dibanding bulan Januari sebesar 5,28%. Sedangkan, inflasi inti Februari menurun menjadi 0,13% secara bulanan (mtm), yang sebelumnya sebesar 0,33%.
- Inflasi kelompok *administered price* (AP) Februari 2023 meningkat sebesar 0,14% (mtm) dari sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar 0,55% (mtm). Kenaikan tersebut disumbang oleh kenaikan cukai rokok yang diteruskan kepada konsumen pada awal tahun dan tertahan deflasi tarif angkutan udara akibat turunnya harga avtur. Secara tahunan, inflasi kelompok AP tercatat sebesar 12,24% (yoy), menurun dari bulan sebelumnya sebesar 12,29% (yoy).
- Inflasi kelompok *volatile food* tercatat sebesar 0,28% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,40% (mtm). Penurunan tersebut terutama dipicu oleh pengaruh harga komoditas ayam ras, telur ayam ras, dan cabai rawit. Secara berlawanan, laju deflasi ditahan oleh inflasi komoditas beras, cabai merah, dan aneka bawang akibat disrupsi produksi oleh curah hujan tinggi. Meski menurun secara bulanan, inflasi kelompok VF naik secara tahunan menjadi 7,62% (yoy) dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 5,71% (yoy).

INDF: Continuous Growth Midst Disruption

Company Highlight

- Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa angka konsumsi masyarakat Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada 2022, pengeluaran konsumsi masyarakat Indonesia tumbuh 5% menjadi Rp1.327.782, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.264.590. Seiring tumbuhnya konsumsi, pengeluaran masyarakat Indonesia untuk bahan makanan seperti mie instan, tepung terigu, dan minyak goreng cenderung mengalami kenaikan, tercermin dari *compound annual growth rate* dari konsumsi mie instan, tepung terigu, dan minyak goreng perkapita sebulan selama empat tahun terakhir masing-masing mencatatkan 1,59%, 1,13%, dan 1,97%. Hal ini membuat keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tangguh di tengah kondisi gejolak ekonomi.
- INDF mencatatkan kenaikan penjualan bersih pada sembilan bulan pertama 2022 (9M22) sebesar 11% menjadi Rp80,82 triliun dibanding 9M21 sebesar Rp72,81 triliun, diikuti oleh kenaikan harga pokok penjualan sebesar 14% menjadi Rp55,74 triliun. Hal ini disebabkan oleh disrupsi pasokan gandum akibat kondisi geopolitik Rusia-Ukraina pada awal 2022 serta inisiasi *Black Sea*. Meski demikian, INDF tetap mencatatkan pertumbuhan laba bruto sebesar 4% menjadi Rp25 triliun pada 2022.
- Laba operasi INDF naik 16%(yoy) menjadi Rp14,18 triliun pada 9M22 dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp12,23 triliun. Berlawanan dengan laba operasi, laba sebelum biaya bunga dan biaya pajak (EBIT) INDF mencatatkan penurunan 14% menjadi Rp9,06 triliun diakibatkan oleh selisih kurs dari biaya bunga akuisisi Pinehill Company Limited (PCL). Dengan demikian, laba bersih INDF tergerus 17% menjadi Rp6,68 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8 triliun. Di lain perspektif, tanpa mengikutsertakan pengeluaran berulang atau *recurring expense*, laba inti atau *core profit* INDF naik 16% menjadi Rp6,49 triliun yang semula Rp5,62 triliun pada periode yang sama.

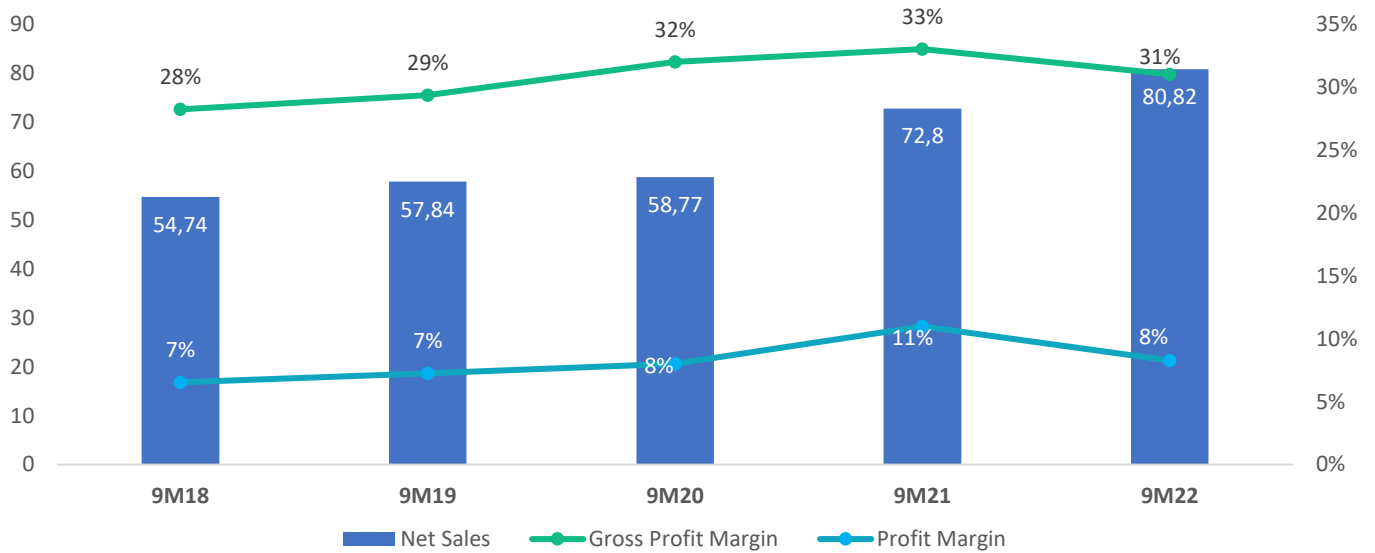
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (IDR)



*Mie instan, kerupuk, bubur bayi kemasan, konsumsi lainnya
Sumber: SUSENAS

INDF: Continuous Growth Midst Disruption

Performa Keuangan INDF (Triliun IDR)



Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Technical Chart



Sumber: TradingView



INDF: Continuous Growth Midst Disruption

Corporate Action Calendar

Events		Maret 2023				
		27	28	29	30	31
Dividen	Cum Date	BBNI	BBCA		FASW	
		BPII	BBTN			
	Record Date	ESSA				
		BBRI	BMRI	ESSA	BBCA	
Effective Date		MEGA	ARNA			
Rights Issue	Cum Date					
	Record Date					
	Effective Date					
Waran	Record Date					
	Effective Date					ZYRX
Stock Split	Record Date					
	Effective Date					
RUPS	Record Date	ASII	TUGU			
		WEGE	TEBE			
		MPPA	HILL			
		MLPT				
		MFIN				
		INDY				
	AGRO					
	Effective Date		IFSH	SIDO		OKAS
				LPPF		COAL
						CITA
					SQMI	
				RUNS		
				MEDS		
				BNII		
				BDMN		

Sumber: KSEI



Analyst

Muhammad Syafri

m.syafri@elitsekuritas.com

References

Badan Pusat Statistik. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Indonesia 2022*. 24 Maret 2023. 24 Maret 2023.

Tim Pengendalian Inflasi Pusat. *Analisis Inflasi Februari 2023*. 13 Maret 2023. 24 Maret 2023.

Disclaimer:

- Informasi pada laporan ini didasari oleh informasi publik yang dipercaya sebagai sumber yang andal. PT Elit Sukses Sekuritas, perusahaan afiliasi, dan karyawan yang bersangkutan ("**Para Pihak**") tidak merepresentasikan atau menjamin kelengkapan, kebenaran, dan keakuratan informasi yang terdapat dalam laporan ini. Hasil analisis pada laporan ini didasari oleh penilaian pada tanggal laporan diterbitkan dan tidak ada jaminan bahwa peristiwa di masa depan akan tetap konsisten. Informasi pada laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. **Disarankan untuk mengecek kembali kondisi pasar serta dasar hukum yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan masih berlaku.**
- Para Pihak tidak bertanggung jawab dan tidak berkewajiban atas kejadian yang timbul (termasuk tapi tidak terbatas untuk setiap klaim, tindakan, tuntutan, kerugian, pengeluaran, atau kerusakan) yang diajukan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari mengandalkan seluruh atau sebagian informasi yang disajikan dalam laporan ini.
- Para Pihak tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kealpaan, salah saji, kelalaian, atau keadaan lain yang mungkin terjadi ("**Keadaan Tertentu**") dalam penyajian laporan ini. **Apabila terjadi Keadaan Tertentu di kemudian hari, maka Para Pihak dilepaskan dari kewajiban untuk bertanggung jawab.**